

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Penafsiran Al-Birr Dalam Al-Qur'an (Kajian *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 14 April 2025



Ahmad Noval
NIM 201320067

ABSTRAK

Bahasa Arab dikenal kaya akan kosakata, dengan keindahan bahasa dan struktur yang terbukti dalam Al-Qur'an. Muqātil ibn Sulāimān menjelaskan bahwa *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir* merujuk pada satu lafal yang memiliki makna berbeda dalam konteks yang berbeda. Beberapa ulama menganggapnya sebagai mukjizat karena satu kata dapat memiliki hingga dua puluh makna.

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Bagaimana penafsiran *al-birr* dalam Kajian *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*? Bagaimana Pendapat ulama tentang Kajian *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*? Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui makna *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir* perspektif ulama. Untuk mengetahui penafsiran para ulama tentang *al Birr* dalam Al-Qur'an. Untuk mengetahui perbedaan *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir* dengan ilmu 'Ulūm al-Qur'an yang lainnya. Penelitian ini menggunakan kajian kualitatif dengan jenis studi pustaka, dengan sumber primer berbagai karya ulama *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*, dan sumber sekunder berupa buku, jurnal, artikel, serta karya ilmiah yang memiliki korelasi dengan penelitian penulis.

Hasil penelitian terhadap lafal *al-birr* dalam Al-Qur'an, terdapat perbedaan pendapat di antara para mufasir mengenai jumlah makna dan penekanan aspek tertentu. Muqātil ibn Sulāimān, Al-Dāmagānī, Ibn Jauzī, dan Yāsir Muḥammad Mursī Bayyūmī sepakat bahwa *al-birr* memiliki tiga makna utama, yaitu *al-ṣilah* (hubungan baik), *al-tā'ah* (ketaatan), dan *al-taqwā* (ketakwaan). Namun, Abī Hilāl al-'Askarī menambahkan makna *al-sawāb* (pahala), sehingga menjadikan *al-birr* memiliki empat makna. Perbedaan ini menunjukkan perluasan pemahaman yang mencakup tidak hanya tindakan baik dan kondisi spiritual, Lebih lanjut, dalam kajian terhadap *al-birr* dan derivasinya, diketahui bahwa *al-birr* adalah konsep luas yang mencakup segala bentuk kebaikan, ketaatan, dan kebajikan yang diridhai oleh Allah. Kata *al-birr* disebutkan sebanyak 32 kali dalam 30 ayat dan 18 surah Al-Qur'an. Beragam makna yang terkandung dalam *al-birr* yang berhubungan dengan istilah lain seperti *khaīr* (kebaikan), *ihsān* (kesempurnaan), *taqwā* (ketakwaan), *ṭayyibah* (kesucian), dan *ma'rūf* (yang dikenal dan diterima sosial). Masing-masing istilah ini memiliki nuansa berbeda, namun semuanya saling memperkaya pemahaman terhadap *al-birr* dan menekankan pentingnya perbuatan baik dengan niat yang tulus dan kesadaran akan kehadiran Allah. Hal ini relevan untuk membimbing umat Islam dalam menjalani kehidupan yang bermakna.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir, al-birr,*

ABSTRACT

Arabic is known for its rich vocabulary, with the beauty of language and structure evident in the Qur'an. Muqātil ibn Sulāimān explains that *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir* refers to one utterance having different meanings in different contexts. Some scholars consider it a miracle that one word can have up to twenty meanings.

Based on the problems above, the formulation of the problem in this study is: How is the interpretation of al-birr in the Study of *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*? What are the opinions of scholars about the Study of *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*? The purpose of the study is to find out the meaning of *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir* from the perspective of scholars. To find out the interpretation of scholars about al Birr in the Qur'an. To find out the differences between *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir* and other 'Ulūm al-Qur'ān sciences. This study uses a qualitative study with a type of literature study, with primary sources of various works by scholars of *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*, and secondary sources in the form of books, journals, articles, and scientific works that have a correlation with the author's research.

The results of research on the pronunciation of al-birr in the Qur'an, there are differences of opinion among the commentators regarding the number of meanings and the emphasis on certain aspects. Muqātil ibn Sulāimān, Al-Dāmagānī, Ibn Jauzī, and Yāsir Muḥammad Mursī Bayyūmī agree that al-birr has three main meanings, namely al-ṣilah (good relationship), al-ṭā'ah (obedience), and al-taqwā (piety). However, Abī Hilāl al-'Askarī added the meaning of al-ṣawāb (reward), making al-birr have four meanings. This difference shows the expansion of understanding that includes not only good deeds and spiritual conditions. Furthermore, in the study of al-birr and its derivatives, it is known that al-birr is a broad concept that includes all forms of goodness, obedience, and virtue that are approved by Allah. The word al-birr is mentioned 32 times in 30 verses and 18 surahs of the Qur'an. The various meanings contained in al-birr are related to other terms such as khaīr (goodness), iḥsān (perfection), taqwā (piety), ṭayyibah (purity), and ma'rūf (known and accepted by society). Each of these terms has a different nuance, but all of them enrich the understanding of al-birr and emphasize the importance of good deeds with sincere intentions and awareness of the presence of Allah. This is relevant to guide Muslims in living a meaningful life.

Keywords: Al-Qur'an, *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*, al-birr,

ملخص البحث

ومن المعروف أن اللغة العربية غنية بالمفردات، كما أن جمال اللغة والبنية واضح في القرآن الكريم. يقول مقاتل بن سليمان: إن الوجوه والنظائر كلمة واحدة تختلف معانيها باختلاف السياق. ويرى بعض العلماء أن ذلك من المعجزات؛ لأن الكلمة الواحدة قد تحمل عشرين معنى.

وبناء على الإشكاليات السابقة فإن صياغة مشكلة هذه الدراسة هي: ما تفسير البر في دراسة الوجوه والنظائر؟ ما رأي العلماء في دراسة الوجوه والنظائر؟ يهدف البحث إلى معرفة معنى الوجوه والنظائر عند العلماء. للتعرف على تفسير العلماء للبر في القرآن الكريم. لمعرفة الفرق بين علم الوجوه والنظائر وعلوم القرآن الأخرى. تعتمد هذه الدراسة على المنهج الوصفي من نوع دراسة الأدب، حيث تعتمد على المصادر الأولية لأعمال مختلفة لعلماء الوجوه والنظائر، والمصادر الثانوية من كتب ومجلات ومقالات وأعمال علمية لها علاقة ببحث المؤلف.

وتشير نتائج البحث في لفظ البر في القرآن الكريم إلى وجود اختلاف بين المفسرين في عدد معانيه والتركيز على بعض جوانبه. اتفق مقاتل بن سليمان، والدجاني، وابن الجوزي، وياسر مُجَّد مرسي بيومي على أن البر له ثلاثة معانٍ رئيسية، وهي: الصلة، والطاعة، والتقوى. ولكن أبا هلال العسكري أضاف معنى الصواب، فصار للبر أربعة معانٍ. ويُظهر هذا الاختلاف اتساع الفهم الذي لا يشمل فقط الأعمال الصالحة والأحوال الروحية. وأيضاً فمن دراسة البر ومشتقاته يعلم أن البر مفهوم واسع يشمل جميع أنواع الخير والطاعة والفضيلة التي يرضى عنها الله. وردت كلمة البر ٣٢ مرة في ٣٠ آية و ١٨ سورة من القرآن الكريم. إن المعاني المختلفة الواردة في كلمة البر مرتبطة بمصطلحات أخرى مثل الخير والإحسان والتقوى والطيبة والمعروف. ولكل من هذه المصطلحات معانٍ مختلفة، ولكنها جميعها تُثري فهم البر، وتؤكد على أهمية الأعمال الصالحة بالنية الصادقة والوعي بحضور الله. وهذا مهم لتوجيه المسلمين في عيش حياة ذات معنى.

الكلمات المفتاحية: القرآن، الوجوه والنظائر، البر

**PENAFSIRAN AL-BIRR DALAM AL – QUR’ĀN
(KAJIAN AL-WUJŪH WA AL-NAZĀ’IR)**

Oleh:

AHMAD NOVAL
NIM : 201320067

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP: 197504052009011014



Mus'idul Millah, M. Ag.
NIP. 198808222019031007

Mengetahui:

Dekan

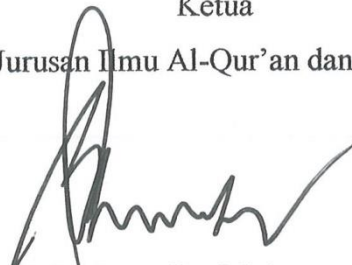
Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Ahmad Noval, NIM : 201320067, yang berjudul: **Penafsiran Al-Birr Dalam Al-Qur'an (Kajian *Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir*)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari 21 Mei 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 Mei 2025

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001



Reza Fandana, M.Pd
NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I

Penguji II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013



Hikmatul Luthfi, MA.Hum
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M. Ag
NIP. 197504052009011014



Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, saya mengawali lembaran persembahan ini dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Saya merasa sangat bersyukur atas kemudahan yang diberikan Allah SWT dalam penyusunan skripsi ini. Dan tak lupa berharap kepada baginda Nabi Muhammad sebagai insan yang sempurna pembawa risalah sehingga bisa kita nikmati sampai saat ini, dan kelak saya diberikan syafa'at di yaumul qiyamah.

Saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan ungkapan terimakasih atas segala berkat dan bimbingannya untuk pemberi cinta dalam dihidup yakni abah H. Sukemi. Tak akan ada ungkapan untuk membalasnya, terimakasih telah berani mengambil resiko sebagai kepala keluarga hingga hidup bertahun-tahun tanpa melihat perkembangan sang anak demi cita-cita anaknya, hingga kini kau hadir untukku dan akan ku siarkan kepada orang lain bahwa kaulah pemilik sarjana itu. Saya juga tak luput atas dedikasi ema Hj. Maesaroh, yang kuat dan sabar dalam mendidik anak-anaknya. Siapalah aku jika tanpa mereka dalam hidup ini. Ema abah 16 tahun penantian kau didik anak ini, hingga akhirnya kau akan menjadi saksi atas perjuanganmu selama ini, lewat saya sebagai sang anak walaupun belum bisa penuh memberikan yang terbaik untuknya.

Terimakasih kepada kakak-kakaku yang telah menjadi pelindung, penyemangat terbaikku. Teh. Rabiyyatul Adawiyah, kang Nawar, Teh Nunung, kang Ulum, Kang Ayat, Teh Mardiyah, Kang Ramdan, Teh Fitriyani. Terimakasih kepada teman-teman yang senantiasa saling mendukung dan mendoakan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untukku khususnya dan orang lain umumnya. Aamiin

MOTTO

مَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ

*bukan engkau yang melempar, ketika engkau melempar,
melainkan Allah yang melempar*

(Al-Anfal: 17)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Noval dilahirkan di Tangerang pada tanggal 29 Mei 2001, penulis tinggal di Kp. Renged, Ds. Renged, Kecamatan Kresek, Kab. Tangerang Provinsi Banten. merupakan anak bungsu dari 9 bersaudara dari pasangan Abah H. Sukemi dan Ibu Hj. Maesaroh

Penulis menempuh pendidikan formal sekolah dasar di SDN Kresek 2 di Kresek Tangerang. melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 4 Tangerang di Sukamulya Tangerang. kemudian Penulis melanjutkan pendidikan menengah keatas di Ponpes MA Nahdlatul Ulum di Kresek Tangerang. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab di Serang program Starta S1.

Selama Menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti berbagai organisasi kampus salah satunya Himpunan mahasiswa jurusan (HMJ IAT) periode 2021-2023, serta menjadi anggota dan pengurus di PMII priode 2020-2023, penulis juga menjadi pengurus FKMTHI jakban 2022-2023. Demikianlah catatan singkat tentang riwayat hidup penulis selama menempuh pendidikan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah Swt. yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akal nya supaya memahami Kebesaran serta Kalam-Nya. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penafsiran Al-Birr Dalam Al-Qur’ān (Kajian *Al-Wujūh wa Al-Nazā’ir*)”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis dapat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah berhasil tanpa bantuan dari pihak manapun. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M. Pd, Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA, Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag, pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, kesabaran, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mus’idul Millah, M.Ag, selaku dosen pembimbing 2 yang

telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, kesabaran, motivasi, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah, dan yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan..
7. Teruntuk kedua orang tua yang sangat penulis sayangi Ayahanda H. Sukemi dan Ibu Hj. Maesaroh yang senantiasa memberikan segala do'a tiada henti, mensupport, memberikan motivasi dan nasihat anaknya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Teruntuk kakak dan ipar yang telah membantu dan mensupport selama penulisan skripsi ini
9. Keluarga Besar IAT 20' terutama IAT B, yang sudah berjuang bersama penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Seluruh rekan dan sahabat yang senantiasa berkontribusi dalam segala hal serta mendo'akan penulis. Terkhusus sahabat yang selalu kebersamai M. Dede Rizki, Family Panti, Ijul M, Untuk orang yang pernah ada, dan tidak bisa penulis sebut satu persatu penulis ucapkan terimakasih sudah banyak membantu serta mensupport selama penulisan skripsi ini.
10. Untuk diri sendiri, Ahmad Noval, terimakasih sudah kuat, terimakasih sudah bertahan selama ini, terimakasih sudah berjuang, terimakasih untuk selalu optimis, untuk diriku tetap tenang dan kuasai Medan dan selamat berjuang di kehidupan yang nyata.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

Serang, 22 Maret 2025

Penulis

Ahmad Noval
NIM. 201320067

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص البحث	iv
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN AL-WUJŪH WA AL-NAZĀ'IR DALAM AL- QUR'ĀN	17
A. Pengertian Bahasa Dalam Al-Qur'ān	17
B. Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir dalam Al-Qur'ān	22

1. Pengertian Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir	22
2. Sejarah Perkembangan <i>Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir</i>	25
3. Kitab – Kitab Yang Membahas Tentang <i>Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir</i>	28
C. Perbedaan <i>Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir</i> dengan Ilmu lain	30
1. Musytarak dan Mutarādif	30
2. Gharīb Al-Qur'ān	33
3. I'rab Al-Qur'ān	36
4. Muḥkam dan Mutasyābih	38
5. Semiotika	42
6. Semantik	43
D. Urgensi Mempelajari <i>Al-Wujūh wa Al-Nazā'ir</i>	45
BAB III KAJIAN LAFAL AL-BIRR DAN DERIVASINYA	47
A. Pengertian al-Birr dalam Al-Qur'an	47
B. Term yang Berdekatan Dengan Lafal <i>al-birr</i>	49
1. Pengertian <i>Khair</i> dalam Al-Qur'an	50
2. Pengertian <i>Ihsān</i> dalam Al-Qur'an	52
3. Pengertian <i>Taqwā</i> dalam Al-Qur'an	55
4. Pengertian <i>Ṭayyibah</i> dalam Al-Qur'an	59
5. Pengertian <i>Ma'rūf</i> dalam Al-Qur'an	62
BAB IV ANALISIS AL-WUJŪH WA AL-NAZĀ'IR LAFAL AL-BIRR DALAM AI-QUR'ĀN	66
A. <i>Al-Wujūh</i> pada Term <i>al-birr</i> dalam Al-Qur'an	66
B. Analisis <i>Al-Wujūh</i> pada Term <i>al-birr</i> dalam Al-Qur'an	74
1. Hubungan (al-Ṣilah)	74
2. Ketaatan (Al-Ṭā'ah)	78
3. Ketakwaan (al-Taqwā)	87

4. Pahala atau Balasan Kebaikan (al-Šawāb).....	97
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Ayat-ayat lafal Al-birr dalam Al-Qur'an.....	67
Tabel 4. 2	<i>Al-Wujūh</i> term al-birr perspektif Muqātil ibn Sulaimān, Al-Dāmagānī, Ibn al-Jauzī dan Yāsir Muḥammad Mursī Bayyūmī.....	71
Tabel 4. 3	<i>Al-Wujūh</i> term Al-birr perpektif Abū Hilāl al-‘Askarī	73

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN SMH Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

ā	= tekan a dan tekan shift + titik
Ā	= tekan A dan tekan shift + koma
í	= tekan i dan tekan shift + titik
Ī	= tekan I dan tekan shift + koma
ū	= tekan u dan tekan shift + titik
Ū	= tekan U dan tekan shift + koma
ḥ	= tekan h dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ḥ	= tekan H dan tekan shift + kurung kurawal kiri
ṣ	= tekan s dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ṣ	= tekan S dan tekan shift + kurung kurawal kiri
š	= tekan s dan tekan garis miring
Š	= tekan S dan tekan shift + garis miring
ḏ	= tekan d dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ḍ	= tekan D dan tekan shift + kurung kurawal kiri
ṭ	= tekan t dan tekan shift + kurawal kanan
Ṭ	= tekan T dan tekan shift + kurawal kiri
ž	= tekan z dan tekan garis miring
Ž	= tekan Z dan tekan shift + garis miring
ẓ	= tekan z dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ẓ	= tekan Z dan tekan shift + kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

د	Dat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konson rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafzh aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harkat*, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal

1. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dhammah	Ditulis	u

2. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	<i>yas'á</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	í
كريم	Ditulis	<i>karim</i>
Dhammah + wau mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>furūdu</i>

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun